

WCU Akan Tercapai Tahun 2032

UIN Jakarta berkomitmen mengembangkan diri sebagai *world class university* (WCU). Dengan WCU, diharapkan UIN Jakarta mendapatkan pengakuan dunia internasional sebagai salah satu universitas yang berkualitas internasional.

Pikiran di atas mengemuka dari Rektor Jakarta Prof Dr Dede Rosyada ketika membuka masa orientasi mahasiswa baru program Magister dan Doktor Sekolah Pascasarjana (SPs) UIN Jakarta, Senin (28/8).

Program WCU menurut Dede, direncanakan akan tercapai pada tahun 2032. Pada kurun waktu 2032, UIN Jakarta berdiri sejajar dengan berbagai perguruan tinggi kelas dunia. Beberapa strategi yang digiatkan untuk mencapai WCU ini antara lain dengan secara kontinyu memperbaiki



Sejumlah mahasiswa baru Sekolah Pascasarjana (SPs) UIN Jakarta Program Magister dan Doktor mengikuti acara pembukaan masa Orientasi Studi di Auditorium SPs UIN Jakarta, Senin (28/8). Pembukaan dilakukan Rektor UIN Jakarta Prof Dr Dede Rosyada.

kualitas akademis, tenaga pengajar serta staf administratif, dan membuka International Office (IO) yang mengurus promosi UIN Jakarta ke dunia internasional.

“UIN Jakarta visinya *being world class university*, 2030. Sudah masuk 10 besar di In-

donesia. Dan untuk mencapai tahapan-tahapan menuju WCU ini, sekarang sudah terlihat. Kita benahi di semua bidang. Kita harus punya karakter kebanggaan dengan menjadi *world class university*. Situasi ini tidak bisa dihindari,” ujar Rektor UIN Jakarta.

Bagi Dede, WCU akan menjadikan UIN Jakarta sebagai universitas berbasis riset (*research university*). Kongkritnya ditempuh dengan mendorong peningkatan dana riset, research fellowship, visiting professor, dan meningkatkan jumlah mahasiswa asing belajar di UIN Jakarta.

Sementara itu, Direktur SPs UIN Jakarta, Prof Dr Masykuri Abdillah, mengharapkan kepada mahasiswa baru pascasarjana mampu membuat iklim yang kondusif dalam kegiatan proses perkuliahan di area SPs UIN Jakarta.

“Kampus SPs UIN Jakarta ini, kampus terbersih dibanding kampus pasca di beberapa perguruan tinggi lain. Dan yang masuk di sini, mahasiswa yang sudah dewasa dan matang. Untuk itu, mari kita jaga situasi yang kondusif,” ungkap Masykuri Abdillah. (ns/ea)

SPs UIN Jakarta Terima 6 Peserta Darmasiswa

SEKOLAH Pascasarjana (SPs) UIN Jakarta tahun ini kembali menerima peserta program Darmasiswa dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. Peserta program kali ini berjumlah enam orang. Mereka berasal dari empat negara di Asia, Afrika, dan Eropa.

Acara penyambutan peserta dilakukan di ruang direktur, Senin (4/9). Mereka diterima Direktur SPs Prof Dr Masykuri Abdillah, Ketua Program Magister Dr JM Muslimin, dan staf SPs Nuraini Futuhat Wulansari.

Para peserta akan berada di SPs UIN Jakarta selama satu tahun, terhitung mulai bulan September 2017 hingga Agustus 2018. Selain untuk mendalamai keilmuan Islam, mereka juga akan mempelajari bahasa Indonesia dan mengajarkan bahasa mereka masing-masing kepada para mahasiswa SPs UIN Jakarta.

Keenam peserta itu adalah Nuriyah Poh Itae, Husna Dendara, dan Abdul Karim Wangoh (Thailand); Abad Umer (Pakistan), Mahmoud Hussein (Mesir), serta Solemn Hus (Perancis). (ns)



ARIEF MAHMUDI

Peserta Program Darmasiswa mengadakan foto bersama dengan pimpinan SPs UIN Jakarta di taman kampus seusai diterima di ruang direktur, Senin (4/9). Pengiriman peserta Darmasiswa ke SPs UIN Jakarta merupakan program Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. Selama di SPs UIN Jakarta, mereka di antaranya akan belajar tentang Islam dan bahasa Indonesia.

BERITA UJIAN**Ujian Tesis**

AHMAD SHODIKIN

Sonia Awalokita (bawah), mahasiswi Program Magister Konsentrasi Antropologi dan Sosiologi Agama, meraih prestasi Sangat Memuaskan dengan IPK 3,36 pada Ujian Promosi Magister yang digelar di Ruang Sidang pada 24 Agustus 2017. Tesisnya berjudul *Resolusi Konflik Kasus Tawuran Pelajar antara SMA Negeri 6 dan SMA Negeri 70 Jakarta* berhasil dipertahankan di depan tim pengaji (dari kiri ke kanan) Dr Suparto, Prof Dr HM Ridwan Lubis, Prof Dr Masykuri Abdillah, dan Prof Dr Didin Saepuddin. Promotor adalah Prof Dr M Bambang Pranowo (kanan).

Promosi Doktor

MOHAMAD AINUR ROFIQ

Maskufa (bawah), mahasiswi Program Doktor Konsentrasi Syariah, meraih prestasi Sangat Memuaskan dengan IPK 3,55 pada Promosi Doktor yang digelar di Ruang Sidang pada 25 Agustus 2017. Disertasinya berjudul *Metode Hisab Wujūd al-Hilāl: Pergeseran Argumentasi Normatif Muhammad Wardan menjadi Ideologi Hisab Muhammadiyah* diperlantahkan di depan tim pengaji (dari kiri ke kanan) Prof Dr Muhammad Amin Suma, Prof Dr Hasanuddin AF, Prof Dr Sukron Kamil, dan Prof Dr Masykuri Abdillah. Promotor adalah Prof Dr M Atho Mudzhar dan Prof Dr Thomas Djamaruddin (kanan).

GALERI FOTO

FOTO-FOTO ARIEF MAHMUDI

Sejumlah pengajar mengadakan rapat persiapan perkuliahan untuk semester ganjil tahun akademik 2017 di Ruang Resource Center lantai 2 gedung Sekolah Pascasarjana UIN Jakarta, Senin (4/9). Rapat dipimpin langsung Direktur SPs Prof Dr Masykuri Abdillah dan dihadiri Rektor UIN Jakarta Prof Dr Dede Rosyada yang sekaligus memberi pengarahan.



Rektor UIN Jakarta Prof Dr Dede Rosyada (tengah) tampak sedang memberi pengarahan pada rapat dosen menjelang dibukanya perkuliahan semester ganjil tahun akademik 2017/2018 di Ruang Resource Center lantai 2 gedung SPs UIN Jakarta. Rektor didampingi Direktur SPs Prof Dr Masykuri Abdillah, Ketua Program Doktor Prof Dr Didin Saepuddin, dan Ketua Program Magister Dr JM Muslimin.

